

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi (*correlation study*) dan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Pengambilan data penelitian ini telah dilakukan di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dimulai dari awal Bulan Maret - Agustus 2019 dan pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 1 september 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, ataupun tumbuhan yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Rinaldi, 2017). Sedangkan Nursalam (2008) menyebutkan Populasi adalah subjek manusia atau klien dan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 14-16 tahun kelas X dan XI yang berjumlah 329 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi dalam sebuah penelitian banyak atau jumlah besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi (Rinaldi, 2017).

Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Besar sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus Dahlan (2016)

$$\begin{aligned}
 n &= \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 \\
 &= \left[ \frac{(1,96 + 2,576)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,489}{1-0,489} \right)} \right]^2 + 3 \\
 &= \left[ \frac{(4,536)}{0,5 \ln \left( \frac{1,489}{0,511} \right)} \right]^2 + 3 \\
 &= \left[ \frac{(4,536)}{0,534} \right]^2 + 3 \\
 &= (8,49)^2 + 3 \\
 &= 72 + 3 = 75 \text{ responden} + \text{dropout } 10\% = 83
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$n$  = besar sampel yang diperlukan

$\alpha$  = kesalahan tipe satu ditetapkan 5%

$Z_{\alpha} = 5\% = 1,96$

$\beta$  = kesalahan tipe dua ditetapkan sebesar 1%

$Z_{\beta} = 1\% = 2,576$

$r$  = koefisien kolerasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,489 (Riyanto, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2010) sebelum pengambilan sampel dilakukan, lebih baik menentukan terlebih dahulu karakteristik sampelnya sehingga

tidak menyimpang dari populasi. Kriteria ini dibagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh subjek, baik sebagai populasi maupun sebagai sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Siswa di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta
- 2) Siswa usia 14-16 tahun
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Merupakan karakteristik yang tidak sesuai atau ciri-ciri yang tidak dapat dikategorikan sebagai sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang tidak hadir dalam penelitian
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas atau *independent variables*

Merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel terikat atau *Dependen variables*

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku agresif pada remaja.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang akan diteliti dan berkaitan dengan apa yang akan diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional juga menjelaskan Cara atau metode pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukurannya. Tujuan dari adanya definisi operasional yaitu untuk memudahkan peneliti yang disajikan dalam bentuk kolom-kolom (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Jenis dan nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Variabel bebas : Pola asuh orang tua	Pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dan anak dimana orang tua akan memberikan arahan kepada anak untuk merubah tingkah laku	Kategorik	Menggunakan kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 30 Permesif = 10-50 Otoriter = 10-50 Demokratis = 10-50 Skor pada setiap masing-masing kategori dapat berkisar 10-50, semakin tinggi skor menentukan kategori yang diukur.
2	Variabel terikat : Perilaku agresif	Perilaku agresif adalah perilaku yang dapat menyebabkan penderitaan serta menyakiti orang lain misalnya menyerang, merusak, bahkan membunuh	Numerik	Berdasarkan kuisisioner yang telah diterjemahkan, semakin tinggi nilai dari kuisisioner maka semakin tinggi pula tingkat agresif

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
  - a. Pola asuh orang tua

Instrument yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua adalah kuisisioner “Parental Authority Questionnaire (PAQ)” yang diambil dari Buri, J.R (1991) dan telah dialih bahasa oleh Wendy rahmad Biyandi S.pd, M. Hum dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta “The language Training

Centre dan telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Fona (2018) di SMA N 6 Yogyakarta, menggunakan 20 responden dengan 30 pertanyaan.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi kuisisioner pola asuh orang tua**

Pola asuh orang tua	No item	Jumlah item
Pola asuh otoriter	2,3,7,9,12,16,18,25,26,29	10
Pola asuh demokratis	4,5,8,11,15,20,22,23,27,30	10
Pola asuh permesif	1,6,10,13,14,17,19,21,24,28	10
Total		30

b. Perilaku agresif

Kuesioner Agresivitas diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Amini (2016) berdasarkan teori Buss & Perry (1992).

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi kuisisioner perilaku agresif**

Variabel	Aspek	No item		jumlah
		favourable	unfavourable	
Perilaku agresif	Agresif fisik	1,2,3,4,5,6,8,9	7	9
	Agresif verbal	10,11,12,13,14	-	5
	Kemarahan	16,17,18,19,20,21	15	7
	Kebencian	22,23,24,25,26,27,28,29,30	-	8
	jumlah	27	2	29

**G. Validitas dan Reliabilitas**

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui kuisisioner yang kita susun mampu mengukur yang akan kita ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antar nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuisisioner tersebut.

Hasil uji validitas kuisioner pola asuh orang tua yang dilakukan oleh Fona (2018) dengan jumlah 30 pertanyaan didapatkan nilai validitas sebesar 0,450-0,735 dan 30 item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada objek yang sama dan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Hasil reliabilitas yang dilakukan oleh Fona (2018) untuk kuisioner pola asuh orang tua didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,906.

## H. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1) Jenis data

Rinaldi (2017) mengelompokkan jenis data berdasarkan sumbernya kedalam dua kelompok yaitu :

#### a. Data primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan pemberian kuesioner.

#### b. Data sekunder

data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada seperti, buku laporan, jurnal, dan catatan-catatan.

### 2) Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Metode dalam penelitian ini menggunakan data primer (meliputi Nama,Usia, jenis kelamin, kelas, dan alamat). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah peneliti bertemu

dengan responden dan memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta kesediaan klien untuk menjadi responden dalam penelitian. Kemudian peneliti memberikan tiga kuisisioner yaitu data demografi, kuisisioner pola asuh orang tua dan kuisisioner perilaku agresif. kemudian klien akan dipandu untuk menjawab kuisisioner yang ada dengan cara peneliti membacakan isi dari kuisisioner yang ada sehingga data yang di ambil lebih valid. Pengumpulan data dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya telah melakukan persamaan persepsi dari penjelasan tentang tujuan penelitian, pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan cara mengisi kuisisioner. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa responden mengikuti jalannya penelitian secara kondusif dan tidak terjadi penolakan saat akan dilakukan pengambilan data.

## I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Dalam suatu penelitian pengolahan data merupakan salah satu langkah penting, karena data yang diperoleh langsung masih berupa data mentah yang belum memberikan informasi terkait penelitian. Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo, (2012) :

#### a. Editing

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner, apakah sudah lengkap pertanyaan semua telah terisi, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban cukup jelas, dan apakah jawaban konsisten dengan pertanyaan. Pada tahap ini telah dilakukan pengecekan terhadap seluruh kuisisioner yang telah dikumpulkan dengan cara melihat dan mengoreksi kelengkapan kuisisioner tersebut.

#### b. Coding

Merupakan pemberian kode atau *coding*, yaitu merubah bentuk kalimat menjadi atau huruf menjadi angka atau bilangan.

- 1) Jenis kelamin
    - Laki laki diberi kode “1”
    - Perempuan diberi kode “2”
  - 2) Jenis pola asuh
    - Pola asuh permesif diberi kode “1”
    - Pola asuh otoriter diberi kode “2”
    - Pola asuh demokratis diberi kode “3”
  - 3) Usia
    - Usia 15 tahun diberi kode “1”
    - Usia 16 tahun diberi kode “2”
    - Usia 17 tahun diberi kode “3”
  - 4) Perilaku Agresif
    - Agresi fisik diberi kode “1”
    - Agresi verbal diberi kode “2”
    - Agresi kemarahan diberi kode “3”
    - Agresi kebencian diberi kode “4”
- c. Data *Entry* atau Processing
- Proses memasukan data dari lembar observasi ke komputer Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah memasukkann data dengan lengkap dan sesuai dengan koding dan tabulating ke dalam paket program komputer dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Pembersihan Data (*Cleaning*)
- Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di *entry* atau dimasukkan. Tujuan dari pengecekan adalah untuk meminimalisir adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan.



## 2. Analisa data

### b. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Analisis univariat ini dilakukan terhadap tiap variabel yaitu variabel pola asuh orang tua dan variabel perilaku agresif. Pada penelitian ini analisis univariat nya yaitu umur dan jenis kelamin (Notoadmodjo, 2012).

Rumus analisis univariat :

$$p = \frac{f}{n} = 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = jumlah data

N = jumlah seluruh responden

### c. Analisa bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku agresif. Jenis skala pola asuh orang tua dan perilaku agresif adalah skala kategorik dan numerik sehingga analisa yang digunakan adalah uji ETA.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang paling penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan (Notoadmojo, 2012). Etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian. Semua calon responden pada penelitian ini yang sesuai dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden dalam penelitian. Calon responden yang bersedia kemudian diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Informed consent yang telah di tanda tangani oleh responden menyatakan siap untuk dilakukan penelitian tanpa paksaan. Setelah itu peneliti akan melakukan pengambilan data dengan membacakan kuisisioner kepada responden.

2. *Respect for human dignity*

Peneliti menjamin semua kerahasiaan dari semua informasi yang telah diberikan oleh responden. Informasi yang diberikan tersebut hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan partisipasinya dan hanya sekelompok data yang disajikan sebagai hasil penelitian kemudian kuisisioner hasil dari pengumpulan data dihancurkan dalam dua bulan setelah penelitian.

3. *Beneficence*

Peneliti harus memperhatikan keamanan penelitian sehingga dapat menghindari, mencegah dan meminimalkan bahaya yang mungkin terjadi dalam penelitian yang melibatkan responden. Responden memiliki hak untuk terhindar dari risiko bahaya dan ketidaknyamanan dalam penelitian. Risiko bahaya dan ketidaknyamanan dapat berupa fisik (cedera, kelelahan), emosional (stress, ketakutan), sosial (kehilangan dukungan sosial) dan keuangan (kehilangan upah). Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dan risiko dalam penelitian. Peneliti memastikan keamanan responden dalam mengisi kuisisioner yaitu dengan membacakan kuisisioner. Responden dipastikan mengisi kuisisioner tanpa ada paksaan dalam bentuk apapun dari peneliti.

#### 4. *Justice*

Keseluruhan responden memperoleh semua keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial. Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan memilih responden sesuai dengan kriteria penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan penelitian ini dilakukan pada penderita infark miokard akut dan tinggal bersama keluarga, semua yang memenuhi syarat berhak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### **K. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
  - b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
  - c. Peneliti mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Peneliti mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta.
  - e. Peneliti datang memberikan surat izin kepada pihak Kepala Sekolah
  - f. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Pakem Sleman Yogyakarta untuk mengetahui perilaku agresif siswa.
  - g. Peneliti menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing
  - h. Peneliti melakukan ujian proposal penelitian
  - i. Peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji

- j. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - k. Penelitian ini membutuhkan 2 asisten penelitian yang terdiri dari mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani, jurusan keperawatan.
  - l. Asisten dikumpulkan untuk diberikan persamaan persepsi tentang tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan cara mengisi kuesioner.
  - m. Tugas asisten penelitian adalah membantu menyebarkan responden, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian dan menjelaskan maksud pertanyaan dari kuisisioner.
  - n. Penelitti melakukan pengumpulan data
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari Kepala Sekolah
  - b. Peneliti dan asisten peneliti datang ke lokasi SMA yang dipilih untuk mendatangi responden untuk pengambilan data dengan didampingi oleh Guru BK.
  - c. Pengambilan data dilakukan di dalam kelas.
  - d. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden dan menjelaskan maksud dari tujuan penelitian yang dilakukan.
  - e. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
  - f. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden.
  - g. Peneliti dan asisten memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
  - h. Responden menandatangani *informed consent* dan apabila responden berusia 17 tahun ke bawah maka *informed consent* ditandatangani oleh wali kelas.
  - i. Lembar kuesioner yang sudah terjawab diserahkan kepada peneliti.
  - j. Peneliti mengecek ulang dari setiap pertanyaan
  - k. Lama penelitian di SMA tersebut kurang lebih 1 jam.

1. Setelah selesai pengambilan data kepada seluruh responden, peneliti mengevaluasi kembali apakah semua lembar sudah terisi semua.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti melakukan penyelesaian yaitu rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisis data.
  - b. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian
  - c. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian
  - d. Peneliti melakukan perbaikan laporan sesuai saran dari penguji dan pembimbing penelitian.
  - e. Peneliti menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi kembali oleh pembimbing
  - f. Peneliti melakukan pengumpulan laporan skripsi.